

**BAB IV**

**ANALISIS DATA PENERAPAN METODE QIRA'AH**

**DALAMPENBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS**

**DI KELAS VIII MTs. WAHID HASYIM BANGSRI JEPARA**

**A. Analisis Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangri Jepara**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Moh. Najmudin, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Quran Hadits kelas VIII MTs. Wahid Hasyim tentang metode qiro'ah yang digunakan dalam mengajar, diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Membaca dalam hati<sup>1</sup>

Siswa diberi batasan materi untuk dibaca sendiri sesuai waktu yang telah ditentukan oleh gurunya. Setelah membaca siswa diharapkan mampu memahami bacaan tersebut. Kelemahan metode ini yaitu bagi siswa yang belum bisa membaca al quran menjadi tidak fokus dan tidak percaya diri pada dirinya sendiri. Adapun kelebihanannya yaitu siswa dapat membaca dengan tenang dan berkonsentrasi pada dirinya sendiri.

b. Membaca nyaring<sup>2</sup>

Siswa membaca sendiri terlebih dahulu materi yang telah ditentukan oleh gurunya, kemudian membaca maju ke depan. Kelemahan

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Najmudin, S.Pd.I (Guru Alqur'an Hadits Kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara) Tanggal 7 September 2018.

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Najmudin, S.Pd.I (Guru Alqur'an Hadits Kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara) Tanggal 7 September 2018

metode ini adalah membutuhkan waktu yang lama untuk menilai kemampuan siswa karena siswa maju satu persatuan suasana kelas menjadi gaduh. Sedangkan kelebihan metode ini adalah memudahkan guru dalam menilai kemampuan ketrampilan membaca, intonasi dan kelancaran siswa dalam membaca. Serta anak yang belum lancar membaca bisa menirukan temannya.

Penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara sebagai berikut :

#### 1. Persiapan

- a. Guru mengucapkan salam, siswa menjawab salam
- b. ketika jam awal, siswa berdoa
- c. setelah berdoa guru mengabsen kehadiran siswa
- d. guru menanyakan kepada siswa tentang pekerjaan rumah (PR)
- e. ketika ada PR guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan ke meja guru untuk dikoreksi
- f. Setelah mengoreksi jawaban siswa, guru menyiapkan materi pembelajaran dan RPP

#### 2. Penerapan Metode Qira'ah<sup>3</sup>

Penerapan metode qira'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara sebagai berikut :

- a. Guru membacakan materi bacaan sesuai dengan ilmu tajwid sedangkan siswa mendengarkan dan menirukan bacaan tersebut. Guru membaca

---

<sup>3</sup>Hasil Wawancara Dengan Bapak Moh. Najmudin, S.Pd.I (Guru Alqur'an Hadits Kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara) Tanggal 7 September 2018.

surat atau ayat alqur'an sesuai makharijul huruf, membacanya sesuai tajwid, bacaannya benar. Siswa memperhatikan pengucapan yang benar oleh guru sehingga dapat menirukan dengan benar.

- b. Guru menjelaskan arti dalam bacaan tersebut, siswa memahami artinya. Tujuannya agar siswa lebih memahami arti per lafadz bukan langsung per ayat.
- c. Guru menjelaskan isi yang terkandung dalam dan surat Al-Maa'un dan Surat Al Kausar:

حُضُّوْلاً ۝۲ اَلْيَتِيْمِ يَدْعُ الَّذِي فَذٰلِكَ ۝۱ بِالَّذِيْنَ يُكْذِبُ الَّذِيْ اَرَاءَيْتَ  
هُنَّ صَلَاتِهِمْ عَنْهُمْ الَّذِيْنَ ۝۴ لِلْمُصَلِّيْنَ فَوَيْلٌ ۝۳ اَلْمَسْكِيْنَ طَعَامٍ عَلٰى  
اَلْمَاعُوْنَ وَيَمْنَعُوْنَ ۝۶ يُرَآءُوْنَ ۝۵ هُمُ الَّذِيْنَ ۝۷ سَا

Menjelaskan ancaman terhadap mereka yang tergolong menodai agama yakni mereka yang menindas anak yatim, tidak menolong orang yang meminta-minta, riya' (ingin dipuji sesama manusia) dalam shalatnya, serta enggan menolong dengan barang-barang yang berguna.

Surat Al- Kautsar :

﴿الْأَبْتَرُ هُوَ شَانِئٌكَ إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْأَعْيُنِ﴾ وَأَخْرَجَ رَبُّكَ فَصَلِّ ﴿الْكَوْثَرَ﴾

Perintah dalam surat Al Kautsar adalah Allah memerintahkan Rasulullah SAW untuk mengerjakan sholat dan menyembelih hewan qurban.

- d. Guru menyuruh siswa maju kedepan untuk membaca sesuai dengan ilmu tajwid. Dilangkah ini guru meminta siswa untuk mencoba kemampuannya dalam membaca alqur'an sesuai tajwid atau makharijul huruf atau tatanan bacaan alqur'an yang benar.
- e. Ketika ada bacaan siswa salah, maka siswa yang lain dipersilahkan untuk membenarkannya. Di tahap ini siswa maju dua anak bergantian. Satu siswa membaca dan yang satu membenarkan. Ketika bacaan siswa tersebut salah nanti gantian siswa yang satunya membenarkan.
- f. Siswa disuruh untuk mencari arti kata-kata dalam bacaan tersebut, setelah selesai guru membenarkan arti kata-kata dalam bacaan secara bersama-sama. Sebelum guru megartikan, siswa disuruh mengartikan sebisanya.
- g. Siswa disuruh menjelaskan bacaan tersebut seperti isi kandungan dalam surat *Al-Kautsar* dan surat *AL-Ma'un*. Siswa disuruh mengartikan surat dan mengartikan per lafadz kemudian menjabarkan isi surat tersebut.

- h. Siswa disuruh untuk mengerjakan soal-soal yang ada dalam latihan. Untuk mengetahui kemampuan belajar siswa, guru menyuruh siswa mengerjakan soal latihan di lembar kerja siswa (LKS).
- i. Setelah langkah-langkah tersebut, guru dan siswa membahas soal-soal secara bersama-sama. Dilangkah ini pekerjaan siswa dibahas bersama-sama dan dikoreksi secara silang.

### 3. Akhir Pembelajaran

Pada akhir pembelajaran, guru melakukan evaluasi kembali dengan memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya kembali, jika sudah tidak ada yang bertanya, guru memberikan tugas sebagai Pekerjaan Rumah (PR) dan menutup pelajaran.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dalam penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara meliputi: Pertama, persiapan meliputi: Guru melakukan apersepsi melalui mengucapkan salam, siswa berdo'a, mengabsen siswa, membahas jawaban pekerjaan rumah (PR). Kedua, penerapan metode dengan langkah guru membacakan dan menjelaskan surat *Al-Kautsar* dan *Al-Ma'un* dan menyuruh siswa menjelaskan isi kandungannya. Ketiga, pada waktu akhir pembelajaran dengan langkah guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya, dan memberikan pekerjaan rumah (PR).

## **B. Analisis Kelemahan dan Kelebihan Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara**

Setiap metode pembelajaran tentunya mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Dengan adanya kelemahan dan kelebihan masing-masing metode, maka dapat diketahui kelemahan dan kelebihan penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara.

### 1. Kelemahan

- a. Pada metode membaca ini, untuk tingkat pemula terasa agak sukar diterapkan, karena siswa masih sangat asing membiasakan lidahnya, sehingga kadang harus dituntun untuk mengulang kata dan kalimat yang sulit ditiru.
- b. Dilihat dari segi penguasaan bahasa, metode qira'ah lebih menitikberatkan pada kemampuan siswa untuk mengucapkan/melafalkan kata dan kalimat yang benar dan lancar. Adapun arti dan makna kata dan kalimat kadang kurang diutamakan.
- c. Pengajaran sering terasa membosankan, terutama jika guru yang mengajar tidak menerapkan metode yang menarik bagi siswa. Dari segi kualitas suaranya kadang cukup menjenuhkan karena masing-masing guru dan siswa terus menerus membaca topik pelajaran.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup>Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Semarang: Need's Press, 2009), hlm. 51.

## 2. Kelebihan

- a. Menambah ketrampilan membaca, terutama jika diterapkan pada siswa yang masih kurang lancar membacanya.
- b. Memungkinkan siswa untuk mendapat macam-macam bentuk kalimat tanpa harus dipelajari secara bertahap.
- c. Banyak memberikan tambahan pengetahuan tentang macam-macam bacaan ilmu tajwid.

Berdasarkan paparan dari bab II dan bab III, maka peneliti dapat menganalisis penerapan metode *qir'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara sebagai berikut:

- 1) Kelemahannya meliputi: pengajaran sering terasa membosankan, terutama apabila guru yang mengajartidak menerapkan metode yang menarik bagi siswa. Pembelajaran di kelas terasa kurang aktif karena kegiatan siswa hanya maju satu per satu ke depan guru untuk membaca, sehingga siswa yang lain ada yang membuat gaduh atau bicara. 2) Kelebihan meliputi: menambah ketrampilan membaca dalam hal ini siswa dapat menguasai bacaan ayat-ayat Al-Qur'an secara fasih dan tartil.

### **C. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Qira'ah Dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits Di Kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara.**

Dalam penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di kelas VIII MTs. Wahid Hasyim Bangsri Jepara. Ada beberapa

faktor yang mempengaruhi baik faktor intern maupun ekstern. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah sebagai berikut :

#### 1. Faktor internal

##### a. Guru

Penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ini dapat dipengaruhi oleh guru karena guru sebagai pengajar di kelas. Keinginan dan kreativitas guru dalam mengajar dapat mempengaruhi penerapan metode *qira'ah*. Ketika guru menggunakan metode yang lain seperti metode ceramah, Tanya jawab, maka penerapan metode *qira'ah* dapat kurang maksimal.

##### b. Siswa

Siswa sebagai subyek dan obyek penelitian merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tidak lepas dari kegiatan membaca. Faktor yang berasal dari siswa ini meliputi faktor intern (berasal dari diri siswa) dan faktor ekstern (yang berasal dari luar diri siswa). Faktor yang berasal dari diri siswa meliputi: fisik yaitu tentang keadaan penglihatan, minat, motivasi dan kemampuan siswa.

Kemampuan dapat mempengaruhi pembelajaran siswa terlebih dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karena pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa diharapkan benar-benar dapat membaca dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadist. Sedangkan faktor ekstern (faktor dari luar) ini berasal dari lingkungan keluarga dan masyarakat. Orang tua yang kurang memperhatikan



siswa dalam belajar Al-Qur'an di rumah akan menghambat perkembangan membaca siswa, ketika siswa di lingkungan keluarga dilatih untuk belajar Al-Qur'an, maka siswa tersebut sedikit banyak mampu membaca ayat-ayat atau huruf Al-Qur'an.

Selain lingkungan keluarga adalah lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat ini merupakan kegiatan keagamaan yang ada di lingkungan seperti pembelajaran Al-Qur'an di TPQ, Madin maupun di tempat-tempat lain. Hal tersebut juga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

## 2. Faktor eksternal

### a. Faktor Psikologis

#### 1) Motivasi

Motivasi adalah semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut.<sup>5</sup> motivasi adalah faktor kunci dalam membaca.

#### 2) Minat

Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang besar terhadap sesuatu, atau suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>6</sup>

Minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang mempunyai minat baca yang kuat

---

<sup>5</sup>Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2000), hlm. 173.

<sup>6</sup>Syaiful Bari Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 191.

akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

### 3) Kematangan sosio dan emosi serta pernyataan diri

Ada tiga aspek kematangan emosi dan sosial, yaitu (1) stabilitas emosi, (2) kepercayaan diri, (3) kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.<sup>7</sup>

#### b. Faktor intelektual

Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses

#### c. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan ini mencakup (1) latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan (2) sosial ekonomi keluarga siswa.

##### 1) Latar Belakang dan Pengalaman Siswa di Rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, kemampuan bahasa siswa. Kondisi di rumah mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri siswa dalam masyarakat. Kondisi itu sekiranya dapat membantu siswa, akan tetapi juga dapat menghalangi siswa belajar membaca. Siswa yang tinggal di keluarga yang harmonis, penuh

---

<sup>7</sup> Farida Rahim, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca", [faizalnizbah.blogspot.com/2013/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html](http://faizalnizbah.blogspot.com/2013/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html), hlm. 1.

dengan cinta kasih, yang orang tuanya memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca.

d. Faktor Sosial Ekonomi

Ada kecenderungan orang tua kelas menengah keatas merasa bahwa anak-anak mereka siap lebih awal dalam membaca permulaan, namun usaha orang tua hendaknya tidak terhenti hanya sampai pada membaca permulaan saja. Orang tua harus melanjutkan kegiatan membaca anak secara terus-menerus. Anak lebih membutuhkan perhatian daripada uang.

e. Metode Lain

Metode selain metode *qira'ah* juga dapat mempengaruhi pelaksanaan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Semakin banyak metode lain, maka akan mempengaruhi pelaksanaan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits. Namun, dengan adanya metode lain juga dapat menunjang pelaksanaan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

f. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dalam hal ini adalah media yang digunakan dalam pembelajaran meliputi: tipe, recorder, TV, CD, dan lain sebagainya. Media pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, karena semakin seringnya menggunakan media pembelajaran, maka

penerapan metode *qira'ah* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits akan jarang dilakukan.

Berdasarkan analisis diatas dapat dijabarkan bahwa analisis data penerapan metode qiroa'ah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas VIII MTs.Wahid Hasyim Bangsri berhasil. Untuk selanjutnya guru diharapkan agar mampu mengembangkan model pembelajaran lain melalui metode yang lebih akurat karena seiring dengan perkembangan zaman kecanggihan teknologi bisa kita manfaatkan sebagai bahan ajar untuk perbaikan kedepan.